

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan yang besar di Indonesia. Berdasarkan hasil survei yang diberikan oleh Sakernas pada bulan Agustus 2023, presentase pengangguran yang ada di Indonesia telah mencapai 7,86 juta dari jumlah angkatan kerja yaitu 147,71 juta orang. Kepala BPS Amalia Adininggar Widayanti mengemukakan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebanyak 5,32% (Reza, 2023). Mayoritas pengangguran yang ada di Indonesia adalah generasi Z yang berusia mulai dari 15 sampai dengan 24 tahun (Kautsar, 2024). Tingkat pengangguran yang cukup tinggi ini dikarenakan tingkat pendidikan rendah. Hal menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah untuk melakukan penurunan angka pengangguran di Indonesia (Mahrofi, 2023). Pentingnya penguasaan *softskill* saat memasuki dunia kerja membuat lembaga pendidikan, terutama perguruan tinggi untuk mempersiapkan para lulusannya untuk memiliki kemampuan *softskill* yang dibutuhkan di dunia kerja (Purnami & Rohayati, 2016)

Salah satu cara untuk mengembangkan dan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas adalah dengan pendidikan yang mereka punya. Selain itu, Pendidikan juga menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik (Fikrianto, 2022). Kerja profesi merupakan kegiatan wajib bagi setiap mahasiswa, sebagai salah satu syarat kelulusan. Tujuan dari kegiatan magang atau Kerja Profesi (KP) adalah setiap mahasiswa dapat menerapkan ilmu atau kompetensi yang sudah dipelajari selama perguruan tinggi dan digunakan secara langsung ketika memasuki dunia kerja. Pemegang juga dapat merasakan pengalaman kerja secara profesional di industri maupun instansi yang sebenarnya (Romanti, 2022).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan salah satu universitas yang menjalankan adanya kegiatan kerja profesi. Menurut Universitas Pembangunan Jaya, (2021) adanya manfaat yang didapatkan bagi universitas dapat

memperluas kerja sama antara universitas dengan perusahaan maupun instansi terkait. Bagi mahasiswa mendapatkan pengalaman baru terkait dengan bidangnya sebelum memasuki dunia kerja, menggunakan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan, dan dapat memahami kondisi nyata dalam dunia kerja. Manfaat bagi perusahaan mau instansi terkait adalah dapat menjalin hubungan yang baik dan menguntungkan dengan universitas terkait dan menjalankan tanggung jawab sosial kelembagaan. Selain itu, kerja profesi sebagai bentuk pembelajaran berdasarkan pengalaman telah mendapatkan momentum pendidikan tinggi sebagai pendekatan pendidikan untuk berkolaborasi dengan mitra komunitas, menghubungkan konsep kelas dengan praktik dunia nyata, dan memecahkan masalah dengan hasil inovatif untuk memenuhi kebutuhan dunia yang terus berubah (Washor, 2015).

Berdasarkan profil lulusan Prodi Psikologi setiap lulusan diharapkan dapat menjadi asisten psikolog, konsultan, tenaga kerja dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), menjadi seorang konselor, pengajar, menjadi fasilitator dalam komunitas, penulis, motivator dan asisten peneliti (Universitas Pembangunan Jaya, 2017). Oleh sebab itu, untuk mencapai diharapkan tersebut, Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya memutuskan untuk menjalankan kegiatan Kerja Profesi (KP). Praktikan pada kegiatan KP ini melakukan KP sebagai asisten peneliti. Dalam pelaksanaan program KP, Praktikan bekerja sebagai asisten peneliti di Studio LabTanya.

Membahas lebih lanjut mengenai Studio LabTanya, Perusahaan ini mendorong inisiatif kegiatan berbasis penelitian maupun riset serta perancangan arsitektur. Selain itu, Studio LabTanya juga bergerak dalam bidang lingkungan hidup, terutama dalam kebersihan lingkungan kegiatan pengolahan sampah di masyarakat dan memberikan sering kali memberikan pelatihan fasilitator. Hal ini yang menjadi alasan praktikan untuk melakukan kerja profesi di Studio LabTanya. Pekerjaan asisten peneliti sangat umum di dunia akademis. Asisten peneliti adalah peneliti junior mulai dari mahasiswa sarjana hingga pascadoktoral yang bekerja untuk berbagai tujuan, sering kali termasuk melakukan tinjauan literatur, pengumpulan data, analisis, dan sebagainya untuk sebuah karya yang dapat diterbitkan (Nelson & Petrova, 2022) . Pekerjaan sebagai asisten peneliti di Studi

Labtanya berhubungan dengan pembuatan alat tes akan akan digunakan dalam kegiatan komunitas.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja Profesi yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dalam buku pedoman Kerja Profesi (KP) yang dikeluarkan oleh Universitas Pembangunan Jaya (2021) sebagai berikut:

- a. Melalui kegiatan Kerja Profesi (KP) ini praktikan diharapkan mendapatkan pengalaman serta wawasan baru mengenai dunia kerja dengan melakukan kegiatan kerja profesi di Studio Labtanya , sesuai dengan pembelajaran yang didapatkan dan mampu menjalankan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan standar profil lulusan Program Studi Psikologi, Universitas Pembagunan Jaya sebagai asisten peneliti.
- b. Praktikan dapat memberikan kontribusi serta bermanfaat bagi Studio Labtanya dengan menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan serta berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Mengacu pedoman Kerja Profesi (KP) yang di keluarkan oleh Universitas Pembagunan Jaya (2021) , tujuan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan di antaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mendalami gambaran mengenai dunia kerja dari kerja profesi ini. Beberapa contohnya adalah praktikan dapat memahami situasi serta dinamika pelaksanaan maupun dari penelitian, pelatihan dan juga rancangan intervensi yang akan dilakukan.
- b. Mahasiswa dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan ketentuan Prodi Psikologi.
- c. Praktikan, dapat menjalin relasi yang lebih luas baik antara Universitas Pembangunan Jaya dengan Studio LabTanya.

- d. Praktikan mempunyai rasa bertanggung jawab dalam membuat laporan beberapa kendala yang ada, yang dijadikan sebagai umpan balik bagi Prodi Psikologi untuk mengembangkan kurikulum.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Studio LabTanya adalah sebuah perusahaan dibawah PT. Adhi Wiswakarma Desantara. Perusahaan ini mendorong inisiatif kegiatan berbasis penelitian maupun riset serta perancangan arsitektur. Selain itu, Studio LabTanya juga bergerak dalam bidang lingkungan hidup, terutama dalam kebersihan lingkungan kegiatan pengolahan sampah di masyarakat. Studio LabTanya berlokasi di Jl. YRS No. 20 RT02/RW01, Bintaro Kecamatan Pesanggrahan, Kota Tangerang Selatan. Sistem kerja yang diterapkan oleh studio LabTanya adalah bekerja dari kantor dan *work from home* jika situasi diperlukan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi ini mulai tanggal 01 Februari 2024 - 08 Maret 2024. Berdasarkan syarat ketentuan dari Universitas, Kerja Profesi dilakukan dengan minimal waktu 150 jam kerja. Selama Kerja Profesi berlangsung, praktikan melakukan pekerjaan dari Kantor Studi LabTanya, Universitas Pembangunan Jaya, kantor Labtanya dan *work from home* jika situasi diperlukan. Pekerjaan dimulai dari Hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 09.00 – 16.00 WIB